



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu pendekatan sistematis dan terstruktur yang didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi. Metode penelitian adalah metode yang paling utama digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan yang diajukan. Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian berorientasi pada pendekatan kuantitatif.

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data yang digunakan.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam sektor *industrials* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014), yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Kristalisasi Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi formal karena peneliti menggunakan statistik untuk menganalisis dan menguji hipotesis penelitian pada tingkat signifikansi pada variabel penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Karena peneliti hanya meneliti objek penelitian melalui data sekunder, yaitu laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dan laporan tahunan (*annual report*)



perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023, maka

C metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *monitoring*.

3 Kontrol Peneliti Atas Variabel

Penelitian ini bersifat *ex-post facto*, yang berarti bahwa semua data yang digunakan telah terjadi dan riil, oleh karena itu peneliti hanya dapat mengolah dan melaporkan data yang terjadi pada rentang tahun 2021-2023.

4 Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kausal karena berfokus pada hubungan sebab-akibat antar variabel, bertujuan untuk menguji hipotesis tentang bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti sering melakukan analisis yang lebih mendalam untuk menentukan pengaruh atau dampak dari satu variabel terhadap yang lain.

5 Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan kombinasi *time series*, atau data yang dikumpulkan dari tahun ke tahun (2021-2023), dan data *cross sectional* karena peneliti mengumpulkan data dari berbagai subjek pada satu titik waktu tertentu.

6 Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian statistik karena hipotesis diuji secara kuantitatif, yaitu dengan uji regresi linier berganda. Kesimpulan penelitian disajikan berdasarkan sejauh mana sampel mewakili populasi dan validitas sampel.

7 Lingkungan Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) karena semua data, termasuk nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dan data



mengenai variabel-variabelnya, diperoleh dari lapangan, yaitu dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

8 Persepsi Partisipasi dalam Aktivitas Penelitian

Tidak ada perspektif partisipasi dalam penelitian ini karena penelitian ini menggunakan data sekunder dan tidak ada persyaratan untuk melibatkan responden.

Variabel Penelitian

1 Variabel Dependen

Variabel dependen/terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh faktor lain dan tidak dapat berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil dari pengaruh variabel independen. *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Dalam mengukur CSRD digunakan *GRI Standards* 2021, yang membantu perusahaan dalam menyusun laporan keberlanjutan, sehingga perusahaan dapat menyajikan informasi penting terkait isu-isu organisasi yang perlu mendapatkan perhatian kritis. *Global Reporting Initiative* (GRI) dalam *GRI Standards* 2021 telah mengidentifikasi indikator-indikator penting yang harus dipertimbangkan dan diungkapkan oleh organisasi ketika melaporkan kinerja keberlanjutan mereka, indikator-indikator ini dapat dilihat pada lampiran 2.

Variabel dependen dihitung dengan menggunakan skor 0 dan 1 (pendekatan dikotomi) yang disebutkan dalam penelitian (Haniffa dan Cooke, 2005). Jika indikator tanggung jawab sosial perusahaan dilaporkan dalam laporan keberlanjutan, maka indikator tersebut diberi nilai 1; jika tidak, indikator tersebut diberi nilai 0.

$$CSRI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$



Keterangan:

CSRI_j : *Corporate Social Responsibility* perusahaan j

n_j : jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq 142$

ΣX_{ij} : *dummy* variabel: 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain dan memiliki efek terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah:

a. Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan (Siswanto, 2021).

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ assets}$$

b. Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya sebagai akibat jatuh tempo (Suriyanti dan Hamzah, 2023).

$$CR = \frac{Current\ asset}{Current\ liabilities}$$

c. Leverage

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang disuplai oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan (Suriyanti dan Hamzah, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$$

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsi dewan komisaris. Menurut Djuitaningsih dan Marsyah (2012), besaran proporsi dewan komisaris ditentukan oleh rasio atau persentase dari jumlah komisaris independen terhadap total anggota dewan komisaris.

$$PDK = \frac{\sum \text{Dewan Komisaris Independen}}{\sum \text{Anggota Dewan Komisaris}}$$

Tabel 3. 1
Variabel Penelitian

Nama Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Corporate Social Responsibility Disclosure	Dependen	$CSRI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Rasio	(Rosyati et al., 2023)
Profitabilitas	Independen	$ROA = \frac{EAT}{\text{Total assets}}$	Rasio	(Siswanto, 2021)
Leverage	Independen	$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$	Rasio	(Siswanto, 2021)
Likuiditas	Independen	$CR = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}}$	Rasio	(Siswanto, 2021)
Proporsi Dewan Komisaris	Moderasi	$PDK = \frac{\sum \text{Dewan Komisaris Independen}}{\sum \text{Anggota Dewan Komisaris}}$	Rasio	(Djuitaningsih dan Marsyah, 2012)

Sumber: Data Olahan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan dan analisis data sekunder berupa laporan keberlanjutan



(*sustainability report*) dan laporan keuangan tahunan (*annual report*) dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2021-2023. Laporan tersebut didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu: www.idx.co.id dan *website* perusahaan terkait.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*, yang berarti hanya menggunakan data dari situs web BEI. Laporan keberlanjutan dan laporan tahunan 2021-2023, yang tersedia di www.idx.co.id atau situs web masing-masing perusahaan, digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 dan bergerak di sektor *industrials*.
- 2) Perusahaan yang mempunyai laporan keberlanjutan pada periode tahun 2021-2023 secara lengkap.
- 3) Perusahaan yang menggunakan standar GRI pada laporan keberlanjutannya.
- 4) Perusahaan yang periode laporan keuangannya per 31 Desember.



Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang bergerak di sektor <i>industrials</i> dan terdaftar di BEI tahun 2021-2023	66
Perusahaan yang tidak mempunyai laporan keberlanjutan pada periode tahun 2021-2023 secara lengkap	(21)
Perusahaan yang menggunakan standar POJK pada laporan keberlanjutannya	(26)
Perusahaan yang periode laporan keuangannya per 31 Maret	(1)
<i>Outlier</i>	(3)
Jumlah Sampel	15
Periode Penelitian	3
Total Data yang Menjadi Sampel	45

Sumber: Data Olahan.

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Multiple Regression Analysis* (MRA) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat Daftar (*checklist*) Pengungkapan Sosial

Setelah menyelesaikan *checklist*, sistem penilaian dibuat untuk semua item pengungkapan setiap perusahaan untuk membantu peneliti dalam mengukur tingkat kepatuhan perusahaan dalam memenuhi kriteria dan standar pengungkapan tertentu. Daftar pemeriksaan disusun dalam bentuk daftar item pengungkapan, dengan tema pengungkapan sosial berdasarkan indeks GRI *Standards* 2021.

2) Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2016) statistik deskriptif menggambarkan dan menjelaskan data dengan menggunakan metrik seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, total, dan rentang. Dalam penelitian ini, pengproporsi dilakukan untuk memberikan gambaran umum tentang jumlah pengungkapan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tanggung jawab sosial perusahaan yang telah diolah. Program SPSS dapat digunakan untuk menghasilkan statistik deskriptif dari data tersebut.

3 Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien digunakan untuk menguji apakah penggabungan data penelitian (menggabungkan data *cross-sectional* dengan data *time series*) dapat dilakukan atau tidak. Berikut adalah model regresinya:

$$CSRI = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_2CR + \beta_3DER + \beta_4PDK + \epsilon$$

Berikut ini adalah langkah-langkah pengujiannya:

- Bentuk variabel *dummy* untuk tahun yang diteliti:
 - $D_1 = 1$ untuk 2022, 0 lainnya.
 - $D_2 = 1$ untuk 2023, 0 lainnya.
- Regresikan dengan variabel lain
- Lihat hasil uji koefisien regresinya:
 - Jika $P\text{-value} < \alpha (0,05)$, artinya data tidak dapat di *pool*.
 - Jika $P\text{-value} \geq \alpha (0,05)$, artinya data dapat di *pool*.

4 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghazali (2016) terdapat empat pengujian asumsi klasik, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Data yang baik seharusnya terdistribusi secara teratur atau hampir demikian. *One Sample Kolmogorov-Smirnov* akan digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah kriteria keputusan uji normalitas:

- Jika $Asymp Sig < \alpha$, artinya residu tidak berdistribusi normal



2) Jika $Asymp\ Sig \geq \alpha$, artinya residu berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel variabel independen (Ghozali, 2016). Di dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Varlance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka kesimpulannya adalah tidak terdapat multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,1 maka kesimpulannya adalah terdapat multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas tidak terjadi pada model regresi yang baik. Dalam pengujian ini, penulis menggunakan metode uji *Spearman's rho*. Jika variabel independen berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel dependen, maka terdapat bukti adanya heteroskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika probabilitas signifikansinya lebih besar dari 5%.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016), uji autokorelasi menentukan apakah dalam model regresi linier ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Metode *Run Test*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan oleh penguji. Jika hasil *Asymp Sig* < 0,05 menunjukkan bahwa terdapat autokorelasi dalam model regresi yang diuji. Jika nilai *Asymp Sig* > 0,05 menunjukkan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi yang diuji.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5 Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dengan faktor-faktor independen pada perusahaan *industrials*. Berikut ini adalah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\text{CSRI} = \beta_0 + \beta_1\text{ROA} + \beta_2\text{CR} + \beta_3\text{DER} + \beta_4\text{PDK} + \beta_5\text{ROA}*\text{PDK} + \beta_6\text{CR}*\text{PDK} + \beta_7\text{DER}*\text{PDK} + \epsilon$$

Keterangan:

β_0	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_7$	: Koefisien Regresi
CSRI	: Indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan
ROA	: <i>Return on Asset</i> (Profitabilitas)
CR	: <i>Current Ratio</i> (Likuiditas)
DER	: <i>Debt to Equity Ratio</i> (Leverage)
PDK	: Proporsi Dewan Komisaris
ϵ	: Residu (<i>error</i>)

6 Uji Statistik

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh bersama-sama dari semua variabel independen dalam model terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Hipotesis nol (H_0) yang diuji adalah apakah semua parameter dalam model memiliki nilai nol atau tidak, atau:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam konteks ini, artinya apakah semua variabel independen tersebut terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam menjelaskan variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) adalah bahwa tidak semua parameter memiliki nilai nol secara bersama-sama, atau:

H_a : Paling tidak ada satu $\beta_i \neq 0$

Keterangan: $i = 1, 2, 3, 4, 5, 6$

Ini berarti bahwa semua variabel independen secara bersama-sama memberikan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini, digunakan uji F dengan kriteria pengambilan keputusan yang membandingkan nilai F yang dihitung dengan nilai F dari tabel. Jika nilai F yang dihitung lebih besar daripada nilai F dari tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hasil uji F biasanya diberikan dalam *output* komputer yang mencakup tabel analisis varians (ANOVA) dengan uji F dari model regresi. Jika nilai *p-value* pada kolom Sig lebih besar daripada nilai α ($\alpha = 5\%$), maka hipotesis nol (H_0) tidak ditolak, yang berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya atau model tidak signifikan. Namun, jika nilai *p-value* pada kolom Sig lebih kecil daripada nilai α ($\alpha = 5\%$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya atau model tersebut signifikan.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t pada dasarnya mengukur sejauh mana pengaruh individu dari suatu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Hipotesis statistik pada pengujian ini adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1) Hipotesis 1

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

$H_a: \beta_1 > 0$, artinya variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

2) Hipotesis 2

$H_0: \beta_2 = 0$, artinya variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

$H_a: \beta_2 > 0$, artinya variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

3) Hipotesis 3

$H_0: \beta_3 = 0$, artinya variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

$H_a: \beta_3 < 0$, artinya variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

4) Hipotesis 4

$H_0: \beta_4 = 0$, artinya variabel proporsi dewan komisaris tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

$H_a: \beta_4 > 0$, artinya variabel proporsi dewan komisaris memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

5) Hipotesis 5

$H_0: \beta_5 = 0$, artinya variabel proporsi dewan komisaris tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_a: \beta_5 > 0$, artinya variabel proporsi dewan komisaris memperkuat pengaruh likuiditas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

6) Hipotesis 6

$H_0: \beta_6 = 0$, artinya variabel proporsi dewan komisaris tidak dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

$H_a: \beta_6 > 0$, artinya variabel proporsi dewan komisaris memperlemah pengaruh likuiditas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Kriteria untuk uji t adalah jika nilai pada kolom Sig < nilai α ($\alpha = 5\%$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti variabel independen secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai *p-value* pada kolom Sig lebih besar daripada nilai α ($\alpha = 5\%$), maka hipotesis nol (H_0) tidak ditolak, yang berarti variabel independen secara individu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi didefinisikan sebagai sebuah proporsi yang mengindikasikan sejauh mana variasi variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

- 1) Jika nilai $R^2 = 0$, itu menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, atau model regresi yang dibentuk tidak akurat dalam meramalkan variabel dependen Y.
- 2) Jika nilai $R^2 = 1$, itu berarti garis regresi yang terbentuk dapat memprediksi variabel dependen dengan sempurna. Semakin mendekati nilai 1, semakin akurat model regresi dalam memprediksi variabel dependen Y.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.